

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh NPF, FDR, DPK dan CAR terhadap Pertumbuhan Aset Bank Syariah Mandiri di Indonesia dalam jangka Panjang maupun jangka pendek. Penelitian ini diolah dengan menggunakan aplikasi *Eviews 10* dan hasil penelitiannya telah dijabarkan pada Bab IV.

#### **A. Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Pertumbuhan Aset Bank Syariah Mandiri di Indonesia.**

*Non Performing Financing* (NPF) dalam jangka Panjang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Aset Bank Syariah di Indonesia. Pengaruh negatif yang dihasilkan dari pengujian *Non Performing Financing* (NPF) dapat dilihat dari nilai koefisiennya yang menunjukkan tanda negatif. Dan nilai probabilitasnya lebih kecil dari taraf signifikan, yang artinya variabel *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Aset Bank Syariah Mandiri di Indonesia. Dan dapat dikatakan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Aset Bank Syariah Mandiri di Indonesia dalam jangka Panjang.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa ukuran bank dihitung berdasarkan total aset yang dimiliki bank. Ukuran bank merupakan skala yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya suatu bank, dalam penyajian statistic ukuran bank (size) disajikan berdasarkan dari

logaritma natural total aset yang dimiliki bank.<sup>1</sup> Dengan demikian salah satu indikator dapat diukur dari pertumbuhan total aset yang dipengaruhi oleh tingkat Kesehatan bank, salah satunya yaitu NPF. Semakin tinggi tingkat *Non Performing Financing* (NPF) maka, semakin besar pula risiko pembiayaan yang ditanggung oleh bank yang akhirnya akan mengurangi aset bank. Sebaliknya jika *Non Performing Financing* (NPF) menurun maka risiko pembiayaan menurun sehingga dapat meningkatkan jumlah aset bank. Hal ini dikarenakan semakin tinggi NPF akan menghambat jumlah pendapatan yang diterima oleh bank. Sehingga akan menurunkan tingkat pertumbuhan aset.

Sesuai dengan penelitian terdahulu dari Reni W. dan Siti A. yang dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa NPF berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan total aset.<sup>2</sup> Bagus S. dan Shinta P.S. yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwa NPF berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Aset.<sup>3</sup> Muhammad Yusuf dan Tatang F. yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwa NPF berpengaruh secara signifikan.<sup>4</sup>

*Non Performing Financing* (NPF) dalam jangka pendek berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Aset Bank Syariah Mandiri di

---

<sup>1</sup> Reni W dan Siti A, "Determinan yang Mempengaruhi Pertumbuhan Total Aset Bank Umum Syariah di Indonesia 2015-2016", *Jurnal Ekonomi*, Vol. 1 No. 1, hlm. 17-18, 2016, diakses pada April pukul 22.06

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 17-18

<sup>3</sup> Bagus S. dan Shinta P. Sari, "Faktor-faktor Internal yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Bank Umum Syariah di Indonesia", *Jurnal Ekonomi*, Vol. 1 No. 1, hlm. 381, 2019, diakses pada April pukul 22.34

<sup>4</sup> Muhammad Yusuf dan Tatang F, "Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Aset Unit Usaha Syariah Pada Bank Umum Nasional", *Jurnal Ilmu Manajemen, Bisnis dan Keuangan*, Vol. 1. No. 1, hlm. 59, 2019, diakses pada April pukul 22.08

Indonesia. Dapat dilihat dari nilai koefisiennya yang menunjukkan tanda negatif dan nilai probabilitasnya lebih besar dari taraf signifikan.

Hasil penelitian jangka pendek ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa ukuran bank dihitung berdasarkan total aset yang dimiliki bank. Ukuran bank merupakan skala yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya suatu bank, dalam penyajian statistic ukuran bank (size) disajikan berdasarkan dari logaritma natural total aset yang dimiliki bank.<sup>5</sup> Hal ini dikarenakan hubungan negatif ini mengindikasikan bahwa semakin rendahnya NPF atau kredit bermasalah maka menunjukkan baiknya pihak bank dalam meminimalisir risiko pembiayaan yang akan meningkatkan pertumbuhan aset walaupun NPF berpengaruh negatif signifikan karena pertumbuhan aset juga dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini Selaras dengan penelitian Ida Syafrida dan Ahmad Abror, berdasarkan penelitiannya secara signifikan menyatakan bahwa variable mempengaruhi pertumbuhan aset bank Syariah adalah NPF dan DPK mempengaruhi secara signifikan.<sup>6</sup> Yuria Pratiwi Cleopatra, berdasarkan penelitiannya diperoleh variabel yang signifikan mempengaruhi proporsi asset bank Syariah terhadap asset bank umum nasional adalah FDR.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Reni W dan Siti A, "Determinan yang Mempengaruhi Pertumbuhan Total Aset Bank Umum Syariah di Indonesia 2015-2016", *Jurnal Ekonomi*, Vol. 1 No. 1, hlm. 17-18, 2016, diakses pada April pukul 22.06

<sup>6</sup> Ida Syafrida dan Ahmad Abror, "Faktor-faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah Di Indonesia", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol.10, No. 1, 2011, Diakses pada 15 April pukul 20.03

<sup>7</sup> Yuria Pratiwi Cleopatra, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Proporsi Asset Perbankan Syariah di Indonesia", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vo. 5 No. 1, 2008, diakses pada 25 April pukul 21.18

**B. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Pertumbuhan Aset Bank Syariah Mandiri di Indonesia.**

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) dalam jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Aset Bank Syariah di Indonesia. Pengaruh positif yang dihasilkan dari pengujian *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dapat dilihat dari nilai koefisiennya yang menunjukkan tanda positif. Dan nilai probabilitasnya lebih besar dari taraf signifikan, yang artinya variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Aset Bank Syariah Mandiri di Indonesia. Dan tetap dapat dikatakan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Aset Bank Syariah Mandiri di Indonesia dalam jangka Panjang.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa ukuran bank dihitung berdasarkan total aset yang dimiliki bank. Ukuran bank merupakan skala yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya suatu bank, dalam penyajian statistik ukuran bank (size) disajikan berdasarkan dari logaritma natural total aset yang dimiliki bank.<sup>8</sup> Hal ini dikarenakan hubungan positif yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat FDR, maka menunjukkan semakin besar DPK yang digunakan untuk penyaluran kredit yang akan meningkatkan pendapatan dan mempengaruhi kenaikan pada pertumbuhan aset, yang berarti bank telah mampu menjalankan

---

<sup>8</sup> Yuria Pratiwi Cleopatra, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Proporsi Aset Perbankan Syariah di Indonesia", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 5 No. 1, 2008, diakses pada 25 April pukul 21.18

intermediasinya dengan baik. Namun, pengaruh yang tidak signifikan itu mengindikasikan bahwa walaupun tingkat pembiayaan dan FDR tinggi belum tentu mempengaruhi perubahan pertumbuhan aset.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu Diana J. dan Assa F.M. yang dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa FDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap total Aset.<sup>9</sup> Yuria Pratiwi Cleopatra, berdasarkan penelitiannya menyatakan bahwa FDR berpengaruh signifikan terhadap aset bank Syariah.<sup>10</sup> Bagus S. dan Shinta P.S. yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwa FDR berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Aset.<sup>11</sup> Muhammad Yusuf dan Tatang F. yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwa FDR berpengaruh secara signifikan.<sup>12</sup>

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) dalam jangka pendek berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Aset Bank Syariah Mandiri di Indonesia. Dapat dilihat dari nilai koefisiennya yang menunjukkan tanda negatif dan nilai probabilitasnya lebih besar dari taraf signifikan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa ukuran bank dihitung berdasarkan total aset yang dimiliki bank. Ukuran bank

---

<sup>9</sup> Diana J dan Assa F.M, “Pengaruh Total DPK, FDR, NPF, dan ROA Terhadap Total Asset Bank Syariah di Indonesia”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 1 No.1, hlm. 296, 2016, diakses pada April 16.24

<sup>10</sup> Yuria Pratiwi Cleopatra, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Proporsi Asset Perbankan Syariah di Indonesia”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vo. 5 No. 1, 2008, diakses pada 25 April pukul 21.18

<sup>11</sup> Bagus S. dan Shinta P. Sari, “Faktor-faktor Internal yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Bank Umum Syariah di Indonesia”, *Jurnal Ekonomi*, Vol. 1 No. 1, hlm. 381, 2019, diakses pada April pukul 22.34

<sup>12</sup> Muhammad Yusuf dan Tatang F, “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Aset Unit Usaha Syariah Pada Bank Umum Nasional”, *Jurnal Ilmu Manajemen, Bisnis dan Keuangan*, Vol. 1. No. 1, hlm. 59, 2019, diakses pada April pukul 22.08

merupakan skala yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya suatu bank, dalam penyajian statistic ukuran bank (size) disajikan berdasarkan dari logaritma natural total aset yang dimiliki bank.<sup>13</sup> Hal ini dikarenakan semakin tingginya FDR akan meningkatkan pendapatan dari pembiayaan dan mempengaruhi naiknya pertumbuhan aset. Namun hubungan negatif mengindikasikan bahwa semakin tinggi rasio pembiayaan yang disalurkan akan berdampak pada likuiditas bank semakin berkurang, sehingga total aset akan ikut berkurang.

Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu dari Pratiwi yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa FDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan aset bank Syariah.<sup>14</sup> Penelitian dari Zakaria A. yang dalam penelitiannya FDR berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan aset.<sup>15</sup> Reni W dan Siti A. yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa FDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan total aset.<sup>16</sup> Dan Irma S. yang dalam penelitiannya menyatakan berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan aset.<sup>17</sup>

---

<sup>13</sup> Reni W dan Siti A, "Determinan yang Mempengaruhi Pertumbuhan Total Aset Bank Umum Syariah di Indonesia 2015-2016", *Jurnal Ekonomi*, Vol. 1 No. 1, hlm. 17-18, 2016, diakses pada April pukul 22.06

<sup>14</sup> Pratiwi, *Pengaruh Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, dan Return on Assets Terhadap Pertumbuhan Aset Bank Syariah*, (Jakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2015), hlm. 72-73

<sup>15</sup> Zakaria Arrazy, *Pengaruh DPK, FDR, dan NPF Terhadap Pertumbuhan Aset Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia Tahun 2010-2014*, (Jakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2015), hlm. 89-90

<sup>16</sup> Reni W dan Siti A, "Determinan yang Mempengaruhi Pertumbuhan Total Aset Bank Umum Syariah di Indonesia 2015-2016", *Jurnal Ekonomi*, Vol. 1 No. 1, hlm. 17-18, 2016, diakses pada April pukul 22.06

<sup>17</sup> Irma Setyawati, "Determinan Pertumbuhan Total Aset dengan Pendekatan Variabel Spesifik Bank dan Pangsa Pasar Pada Perbankan Syariah di Indonesia", *Jurnal Mediastima*, Vol. 1 No. 2, hlm. 104, 2015, diakses pada April pukul 22.17

### C. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pertumbuhan Aset Bank Syariah Mandiri di Indonesia.

Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Aset Bank Syariah di Indonesia. Pengaruh positif yang dihasilkan dari pengujian Dana Pihak Ketiga (DPK) dapat dilihat dari nilai koefisiennya yang menunjukkan tanda positif. Dan nilai probabilitasnya lebih kecil dari taraf signifikan, yang artinya variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Aset Bank Syariah Mandiri di Indonesia. Dan dapat dikatakan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Aset Bank Syariah Mandiri di Indonesia dalam jangka Panjang.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa ukuran bank dihitung berdasarkan total aset yang dimiliki bank. Ukuran bank merupakan skala yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya suatu bank, dalam penyajian statistic ukuran bank (*size*) disajikan berdasarkan dari logaritma natural total aset yang dimiliki bank.<sup>18</sup> Berarti semakin besar modal suatu bank dari pihak ketiga maka semakin tinggi pula *leverage* yang dimiliki oleh bank yang memungkinkan bank memperbesar *earning asset* nya untuk memaksimalkan keuntungan atau nilai saham pemilik bank dan semakin banyak nilai DPK yang dihimpun oleh bank Syariah, maka semakin tinggi

---

<sup>18</sup> Reni W dan Siti A, "Determinan yang Mempengaruhi Pertumbuhan Total Aset Bank Umum Syariah di Indonesia 2015-2016", *Jurnal Ekonomi*, Vol. 1 No. 1, hlm. 17-18, 2016, diakses pada April pukul 22.06

pula pembiayaan yang disalurkan untuk menghasilkan pendapatan dari pembiayaan sehingga mempengaruhi naiknya pertumbuhan aset.

Di dukung dari penelitian terdahulu Diana J. dan Assa F.M. yang dalam penelitiannya DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap total Asset.<sup>19</sup> Muhammad Yusuf dan Tatang F. yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwa DPK berpengaruh secara signifikan.<sup>20</sup>

Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam jangka pendek berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Aset Bank Syariah Mandiri di Indonesia. Dapat dilihat dari nilai koefisiennya yang menunjukkan tanda positif dan nilai probabilitasnya lebih kecil dari taraf signifikan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa ukuran bank dihitung berdasarkan total aset yang dimiliki bank. Ukuran bank merupakan skala yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya suatu bank, dalam penyajian statistic ukuran bank (size) disajikan berdasarkan dari logaritma natural total aset yang dimiliki bank.<sup>21</sup> Hal ini menunjukkan huubungan positif antara DPK dan pertumbuhan aset, karena semakin tinggi DPK yang dihimpun maka akan semakin tinggi pula kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk melakukan penyaluran dana (pembiayaan).

---

<sup>19</sup> Diana J dan Assa F.M, “Pengaruh Total DPK, FDR, NPF, dan ROA Terhadap Total Asset Bank Syariah di Indonesia”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 1 No.1, hlm. 296, 2016, diakses pada April 16.24

<sup>20</sup> Muhammad Yusuf dan Tatang F, “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Aset Unit Usaha Syariah Pada Bank Umum Nasional”, *Jurnal Ilmu Manajemen, Bisnis dan Keuangan*, Vol. 1. No. 1, hlm. 59, 2019, diakses pada April pukul 22.08

<sup>21</sup> Reni W dan Siti A, “Determinan yang Mempengaruhi Pertumbuhan Total Aset Bank Umum Syariah di Indonesia 2015-2016”, *Jurnal Ekonomi*, Vol. 1 No. 1, hlm. 17-18, 2016, diakses pada April pukul 22.06

Sesuai penelitian terdahulu Diana J. dan Assa F.M. yang dalam penelitiannya DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap total Asset.<sup>22</sup> Zakaria A. yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa DPK berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset. Namun penelitian Dwiki E.P. dalam jangka pendek berpengaruh positif tidak signifikan hal ini bertolak belakang dengan teori yang menyatakan bahwa ukuran bank dihitung berdasarkan total aset yang dimiliki bank. Ukuran bank merupakan skala yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya suatu bank, dalam penyajian statistic ukuran bank (size) disajikan berdasarkan dari logaritma natural total aset yang dimiliki bank.<sup>23</sup>

#### **D. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Pertumbuhan Aset Bank Syariah Mandiri di Indonesia.**

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) dalam jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Aset Bank Syariah di Indonesia. Pengaruh positif yang dihasilkan dari pengujian *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat dilihat dari nilai koefisiennya yang menunjukkan tanda positif. Dan nilai probabilitasnya lebih kecil dari taraf signifikan, yang artinya variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Aset Bank Syariah Mandiri di Indonesia. Dan dapat dikatakan

---

<sup>22</sup> Diana J dan Assa F.M, "Pengaruh Total DPK, FDR, NPF, dan ROA Terhadap Total Asset Bank Syariah di Indonesia", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 1 No.1, hlm. 296, 2016, diakses pada April 16.24

<sup>23</sup> Reni W dan Siti A, "Determinan yang Mempengaruhi Pertumbuhan Total Aset Bank Umum Syariah di Indonesia 2015-2016", *Jurnal Ekonomi*, Vol. 1 No. 1, hlm. 17-18, 2016, diakses pada April pukul 22.06

bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Aset Bank Syariah Mandiri di Indonesia dalam jangka Panjang.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa ukuran bank dihitung berdasarkan total aset yang dimiliki bank. Ukuran bank merupakan skala yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya suatu bank, dalam penyajian statistik ukuran bank (size) disajikan berdasarkan dari logaritma natural total aset yang dimiliki bank.<sup>24</sup> Hal ini dikarenakan semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank untuk menanggung risiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko, salah satunya yaitu kredit macet. Dengan adanya pembiayaan dengan risiko rendah dan pendapatan yang dihasilkan akan mempengaruhi meningkatnya pertumbuhan aset.

Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu dari Reni W. dan Siti A. yang dalam penelitiannya CAR berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan total aset.<sup>25</sup>

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) dalam jangka pendek berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Aset Bank Syariah Mandiri di Indonesia. Dapat dilihat dari nilai koefisiennya yang menunjukkan tanda positif dan nilai probabilitasnya lebih kecil dari taraf signifikan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa ukuran bank dihitung berdasarkan total aset yang dimiliki bank. Ukuran bank

---

<sup>24</sup> Reni W dan Siti A, "Determinan yang Mempengaruhi Pertumbuhan Total Aset Bank Umum Syariah di Indonesia 2015-2016", *Jurnal Ekonomi*, Vol. 1 No. 1, hlm. 17-18, 2016, diakses pada April pukul 22.06

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 17-18

merupakan skala yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya suatu bank, dalam penyajian statistic ukuran bank (size) disajikan berdasarkan dari logaritma natural total aset yang dimiliki bank.<sup>26</sup> Hal ini dikarenakan Modal merupakan faktor yang sangat penting bagi bank dalam rangka mengembangkan usahanya. Untuk menilai seberapa jauh aktiva bank mengandung risiko ikut dibiayai dari modal bank. Bank harus menjaga rasio kecukupan modal untuk memenuhi kewajiban dalam jangka Panjang maupun jangka pendek. Dan harus mengetahui estimasi risiko yang terjadi dalam pemberian pembiayaan. Sehingga semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka semakin kuat kemampuan bank untuk menanggung risiko dari kredit/ aktiva produktif yang berisiko.

Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu dari Reni W. dan Siti A. yang dalam penelitiannya CAR berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan total aset.<sup>27</sup>

**E. Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Pertumbuhan Aset Bank Syariah di Indonesia.**

Berdasarkan hasil penelitian dalam jangka Panjang dapat disimpulkan bahwa pada penelitian NPF, FDR, DPK dan CAR secara simultan

---

<sup>26</sup> Reni W dan Siti A, "Determinan yang Mempengaruhi Pertumbuhan Total Aset Bank Umum Syariah di Indonesia 2015-2016", *Jurnal Ekonomi*, Vol. 1 No. 1, hlm. 17-18, 2016, diakses pada April pukul 22.06

<sup>27</sup> Reni W dan Siti A, "Determinan yang Mempengaruhi Pertumbuhan Total Aset Bank Umum Syariah di Indonesia 2015-2016", *Jurnal Ekonomi*, Vol. 1 No. 1, hlm. 17-18, 2016, diakses pada April pukul 22.06

berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Aset Bank Syariah di Indonesia. Dalam jangka pendek dapat disimpulkan bahwa pada penelitian *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Aset Bank Syariah di Indonesia. Hal ini menyatakan bahwa *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami kenaikan atau penurunan, maka Pertumbuhan Aset Bank Syariah di Indonesia juga akan mengalami kenaikan atau penurunan.

Penelitian Pratiwi dengan judul Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Return on Assets* (ROA) Terhadap Pertumbuhan Aset Bank Syariah di Indonesia pada Periode 2011-2014. Dari hasil analisis linier berganda secara simultan variabel NPF dan FDR berpengaruh negatif signifikan terhadap Pertumbuhan Aset Bank Syariah di Indonesia.<sup>28</sup>

Penelitian Diana J dan Assa FM dengan judul Pengaruh Total DPK, FDR, NPF dan ROA Terhadap Total Bank Syariah di Indonesia. Dari hasil analisis regresi linear berganda dapat disimpulkan bahwa variabel DPK berpengaruh positif dan signifikan, FDR berpengaruh positif dan tidak

---

<sup>28</sup> Pratiwi, *Pengaruh Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, dan Return on Assets Terhadap Pertumbuhan Aset Bank Syariah*, (Jakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2015), hlm. 72-73

signifikan terhadap total aset, dan variabel NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap total aset.<sup>29</sup>

Penelitian Reni W dan Siti A dengan judul Determinan yang Mempengaruhi Pertumbuhan Total Aset Bank Umum Syariah di Indonesia 2015-2016. Dari hasil analisis regresi data panel dapat disimpulkan bahwa variabel CAR dan NPF berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan total aset, dan variabel FDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan total aset.<sup>30</sup>

Penelitian Irma S dengan judul Determinan Pertumbuhan Total Aset Dengan Pendekatan Variabel Spesifik Bank dan Pangsa Pasar Pada Perbankan Syariah di Indonesia. Dari hasil pengujian hausmann dapat disimpulkan secara simultan bahwa variabel CAR, FDR, dan NPF berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan nilai aset.<sup>31</sup>

Penelitian Muhammad Yusuf dan Tatang F. dengan judul Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Asset Unit Usaha Syariah pada Bank Umum Nasional. Dari hasil pengujian regresi linier berganda dapat disimpulkan bahwa DPK, NPF dan FDR berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset.<sup>32</sup>

---

<sup>29</sup> Diana J dan Assa F.M, “Pengaruh Total DPK, FDR, NPF, dan ROA Terhadap Total Asset Bank Syariah di Indonesia”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 1 No.1, hlm. 296, 2016, diakses pada April 16.24

<sup>30</sup> Reni W dan Siti A, “Determinan yang Mempengaruhi Pertumbuhan Total Aset Bank Umum Syariah di Indonesia 2015-2016”, *Jurnal Ekonomi*, Vol.1 No.1, hlm. 17-18, 2016, diakses pada April pukul 22.06

<sup>31</sup> Irma Setyawati, “Determinan Pertumbuhan Total Aset dengan Pendekatan Variabel Spesifik Bank dan Pangsa Pasar Pada Perbankan Syariah di Indonesia”, *Jurnal Mediastima*, Vol. 1 No. 2, hlm. 104, 2015, diakses pada April pukul 22.17

<sup>32</sup> Muhammad Yusuf dan Tatang F, “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Aset Unit Usaha Syariah Pada Bank Umum Nasional”, *Jurnal Ilmu Manajemen, Bisnis dan Keuangan*, Vol. 1. No. 1, hlm. 59, 2019, diakses pada April pukul 22.08

## F. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki implikasi yang positif bagi pihak yang bersangkutan terutama bagi Bank Syariah Mandiri di Indonesia.

*Non Performing Financing* (NPF), memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Aset Bank Syariah Mandiri di Indonesia. karena *Non Performing Financing* (NPF) merupakan cerminan pembiayaan, semakin tinggi tingkat *Non Performing Financing* (NPF) maka, semakin besar pula risiko pembiayaan yang ditanggung oleh bank yang akhirnya akan mengurangi aset bank. Sebaliknya jika *Non Performing Financing* (NPF) menurun maka risiko pembiayaan menurun sehingga dapat meningkatkan jumlah aset bank Syariah.<sup>33</sup>

*Financing to Deposit Ratio* (FDR), memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Aset Bank Syariah Mandiri di Indonesia. Karena Penyaluran kredit sangat berpengaruh terhadap pendapatan bank, namun penyaluran pembiayaan yang efektif belum tentu dapat dilihat dari tingkat profitabilitasnya. Penyaluran pembiayaan yang efektif dapat dilihat melalui tingkat *Financing to Deposit Ratio* (FDR) nya, dimana tingkat *Financing to Deposit Ratio* (FDR) ini mencerminkan tingkat pembiayaan yang optimal. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sendiri merupakan indikator dalam pengukuran fungsi intermediasi perbankan di Indonesia.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Nadhiera Ahya Dhiba dan Lavlimartia Esta, "Pengaruh NPF, BOPO, GDP dan SBIS Terhadap Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah di Indonesia", *Jurnal Ekonomi*, Vol. 27 No.1, 2018, diakses pada 16 Juli pukul 22.02

<sup>34</sup> A. S Yanis dan M. P Priyadi, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan pada Perbankan Syariah di Indonesia, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 1-16, 2015

Dana Pihak Ketiga (DPK), memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Aset Bank Syariah Mandiri di Indonesia. Karena semakin besar modal suatu bank dari pihak ketiga maka semakin tinggi pula *leverage* yang dimiliki oleh bank yang memungkinkan bank memperbesar *earning asset* nya untuk memaksimalkan keuntungan atau nilai saham pemilik bank.

*Capital Adequacy Ratio* (CAR), memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Aset Bank Syariah Mandiri di Indonesia. Karena Modal merupakan faktor yang sangat penting bagi bank dalam rangka mengembangkan usahanya. Rasio perbandingan modal dengan aktiva tertimbang menurut risiko untuk menilai seberapa jauh aktiva bank mengandung risiko ikut dibiayai dari modal bank. Bank harus menjaga rasio kecukupan modal untuk memenuhi kewajiban dalam jangka Panjang maupun jangka pendek. Dan harus mengetahui estimasi risiko yang terjadi dalam pemberian pembiayaan.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Dedy Mainata dan Addien Fahma Ardiani, "Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3 No.1, 2017, diakses pada 16 Juli pukul 19.04